



## ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP SWASTA RK DELI MURNI BANDAR BARU TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021

<sup>1</sup>Lastri novita saragih, <sup>2</sup>Berman Hutahaean, <sup>3</sup>Liana siburian

### ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of online learning in Indonesian language learning during the covid-19 pandemic at RK Deli Murni Bandar Baru Private Middle School for the 2020-2021 academic year. This study uses a qualitative research approach with a qualitative description method. The research subjects or informants used were teachers, students, and parents. This data collection was done by means of observation, interviews, and questionnaires. The results of this study indicate that there are positive and negative impacts of online learning on teachers, students, and parents at RK Deli Murni Bandar Baru Private Junior High School. The positive impact for teachers from online learning is that teachers are more technology literate and more creative in making teaching materials, while the negative impact is that teachers experience obstacles in learning activities due to lack of internet access. The positive impact for students from online learning is that students are more aware of the use of applications used during online learning, while the negative impact for students is that online learning still confuses students and students experience stress. The positive impact for parents from online learning is that parents better understand their child's character and establish a good relationship with the teacher, while the negative impact is that parents cannot supervise their children during the learning process and parents find it difficult to motivate their children to learn. The solution to overcome the negative impact of online learning in Indonesian language learning during the COVID-19 pandemic faced by teachers, students, and parents is that teachers must establish good communication with students' parents, as well as parents must give sufficient time. There is a lot to supervise their children during online learning, and teachers must provide learning materials that are easy for students to understand.*

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

### ARTICLE HISTORY

Submitted 27 Oktober 2021  
Revised 30 Maret 2022  
Accepted 31 Maret 2022  
Published 31 Maret 2022

### KEYWORDS

Dampak, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pandemi Covid-19.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

<sup>1</sup>Lastri novita saragih, <sup>2</sup>Berman Hutahaean, <sup>3</sup>Liana siburian. (2022). Analisis Dampak Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Swasta Rk Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2020-2021. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.6(2), 121-129.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

 [lastrinovita03@gmail.com](mailto:lastrinovita03@gmail.com)  
[bermanhthn@gmail.com](mailto:bermanhthn@gmail.com)  
[lianasiburian302@yahoo.com](mailto:lianasiburian302@yahoo.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

### PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar pada masa Covid-19 sangat berdampak, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna di situasi seperti ini. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (Study from home). salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara daring. Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam dunia pendidikan dalam proses



belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti internet, gadget dan elektronik lainnya. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi.

Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk mengakses materi, untuk berinteraksi dengan pengajar dan pembelajar lain, untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar. Dalam sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau online, guru memberikan pengajaran atau tugas kepada peserta didik melalui aplikasi WhatsApp, Google Classroom, E-mail dan Zoom guna mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar sebagai ganti pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mempunyai sebagian akibat terhadap siswa yaitu pendidikan daring masih membingungkan siswa, siswa jadi pasif, kurang kreatif, serta produktif, penimbunan data/konsep pada siswa kurang berguna. Siswa menghadapi stress dan kenaikan keahlian literasi bahasa siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dilakukan melalui dua cara yaitu dengan LMS (Learning Management System) dan menggunakan platform pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom, Edmodo, WhatsApp, dan Google Meet. Sistem LMS (Learning Management System) bisa membantu para pengajar atau guru untuk merencanakan dan membuat silabus, mengelola bahan pembelajaran, mengelola aktivitas pembelajaran siswa, mengelola nilai, merekapitulasi absensi, menampilkan transkrip nilai, berdiskusi dan melakukan kuis. Biasanya LMS ini bisa berbasis aplikasi dan platform web, sehingga memudahkan guru dalam merencanakan proses belajar online, LMS juga memudahkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja. Berbeda dengan platform pembelajaran seperti zoom, google classroom, Edmodo, WhatsApp, dan Google Meet, aplikasi tersebut kurang kompleks saat digunakan sebagai media pembelajaran daring. Dimana fungsi dari masing-masing aplikasi tersebut hanya sebagai media penyampaian tugas maupun materi, absensi, dan pengiriman tugas siswa. Sangat berbeda dengan LMS yang sudah mencakup semua fungsi dari aplikasi-aplikasi tersebut, juga siswa dapat mengakses materi pelajaran dari LMS tersebut. Penelitian ini dilakukan di sekolah Menengah Pertama Deli Murni Sibolangit. Pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah ini belum menggunakan LMS, dan hanya menggunakan platform seperti zoom, google classroom, dan WhatsApp. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah ini guru dan siswa masih mengalami dampak positif dan dampak negatif selama mengikuti pembelajaran daring.

Terdapat beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orangtua dalam kegiatan belajar mengajar online seperti penguasaan teknologi masih kurang, adanya penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk orangtua dalam mendampingi anak-anaknya belajar, komunikasi dan sosialisasi antara siswa yang menurun, guru dan orangtua menjadi berkurang interaksinya dan jam kerja menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orangtua, baik antar guru, dan kepala sekolah setiap waktu.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut pandangan penelitian kualitatif, gejala yang timbul dari fokus masalah bersifat holistik. Penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak dapat menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), perilaku (actor), dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergi.

Karena hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan jenis kesulitan guru berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Dengan demikian jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif (descriptive qualitative). Karena pendekatan kualitatif bersifat holistik (menyeluruh), akan dideskripsikan secara menyeluruh berupa kata-kata tertulis dari pernyataan tertulis maupun lisan dari guru-guru tentang bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19 di SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena (1) menggunakan data yang sifatnya deskriptif, dan (2) menggunakan cara induktif, yaitu tidak bermaksud menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Selanjutnya dianalisis dan hasilnya dideskripsikan secara utuh, akurat, dan menyeluruh. Sedangkan pada tahap

kedua, penelitian ini dilakukan penyusunan alternatif solusi untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan pada tahap pertama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara, angket dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru Bahasa Indonesia, siswa dan orang tua di SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru terdapat dampak positif dan dampak negatif yang dialami guru, siswa dan orang tua selama mengikuti pembelajaran daring

### 1. Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Bagi Guru

#### a. Analisis Dampak Positif Mengenai Memahami Penggunaan Aplikasi yang Digunakan Selama Pembelajaran Daring.

Pada masa pandemi covid-19 sistem pembelajaran secara bertatap muka berubah menjadi sistem pembelajaran online dimana pada masa pembelajaran secara daring guru sudah memahami penggunaan-penggunaan aplikasi yang diterapkan sekolah baik itu aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom dan WhatsApp guru sudah mengetahui aplikasi yang digunakan selama mengikuti proses pembelajaran secara daring. Meskipun di SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru hanya menggunakan aplikasi WhatsApp dan aplikasi Zoom Meeting.

#### b. Analisis Dampak Positif Mengenai Pembelajaran Daring Memicu Motivasi Mengajar Guru.

Sesuai hasil wawancara, guru menjadi lebih termotivasi selama mengajar secara daring dimana dengan pembelajaran daring guru lebih mengetahui penggunaan IT dan lebih termotivasi untuk membuat media-media pembelajaran yang lebih menarik agar proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan efektif dan siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring.

#### c. Analisis Dampak Positif Mengenai Pembelajaran Daring Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berupa Perangkat Komputer.

Sebelum pembelajaran daring dilaksanakan, maka selama pembelajaran secara tatap muka guru belum terlalu memahami menggunakan media pembelajaran berupa komputer tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya perubahan sistem pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara daring maka guru perlahan dengan seiring waktu sudah memahami penggunaan media pembelajaran berupa perangkat komputer.

### 2. Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Bagi Siswa

#### a. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Tepat Waktu saat Penyerahan Tugas di Sekolah

Sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, maka pada saat peneliti melakukan observasi kepada siswa maka siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu, dikarenakan sekali seminggu siswa datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara luring.

#### b. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa tidak Merasa Kesulitan Selama Mengikuti Pembelajaran Daring

Sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, pada saat siswa datang ke sekolah sekali seminggu, maka pada saat di akhir pembelajaran guru bertanya kepada siswa apakah siswa masih mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran daring? Maka siswa menjawab tidak, dan sudah memahami pembelajaran secara daring.

#### c. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Aktif Bertanya di Akhir Pembelajaran

Sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, pada saat siswa datang ke sekolah sekali seminggu, maka pada saat di akhir pembelajaran siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami atau yang kurang jelas dimengerti oleh siswa.

#### d. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Selalu Aktif dalam Mengikuti Pembelajaran Daring.

Sesuai hasil wawancara dan angket dengan siswa di sekolah SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru tidak selamanya siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran secara daring, ada juga beberapa siswa yang selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan ada beberapa siswa yang merasa senang ketika belajar secara daring.

e. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Sudah Memahami Materi yang Diberikan Guru Secara Daring.

Sesuai hasil wawancara dan angket, selama mengikuti proses pembelajaran secara daring setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda baik dalam menangkap pembelajaran baik secara daring atau langsung, ada beberapa siswa yang bisa langsung tanggap saat mengikuti pembelajaran daring ketika guru menyampaikan materi baik dalam video dan teori, dan ada juga siswa yang sama sekali tidak tanggap ketika diberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan.

1. Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Bagi Orangtua

a. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua Menjadi Sangat Berperan Terhadap Anak Ketika Mengikuti Pembelajaran Secara Daring.

Pada masa pandemi covid-19 membuat sistem pembelajaran berubah, dimana pada saat pembelajaran secara tatap muka maka guru sangat berperan dalam mendidik anak. Sedangkan pada saat pembelajaran secara daring maka peran orangtua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak dan memfasilitasi anak untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Orangtua bisa lebih mengetahui perkembangan anak selama mengikuti proses pembelajaran.

b. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua dan Anak Semakin Dekat.

Sesuai hasil wawancara dan angket, selama pembelajaran daring berlangsung maka siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajar dari rumah. Membuat orangtua dan anak semakin dekat, karena anak bisa bertukar pikiran dengan orangtua baik dalam masalah-masalah yang dihadapi pada saat mengikuti pembelajaran baik dalam materi dan tugas. Jika anak tidak mengetahui tugas yang disampaikan guru maka anak bisa bertanya kepada orangtua dan bisa bersama-sama mencari jawabannya. Sehingga membuat anak dan orangtua lebih kompak dan lebih dekat.

c. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua Lebih Memahami Karakter Anak.

Menurut hasil wawancara dan angket orangtua siswa, maka Selama anak mengikuti pembelajaran daring anak akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga, maka orangtua akan lebih memahami karakter anaknya, berbeda pada saat anak pergi ke sekolah maka orangtua tidak akan mengetahui karakter anaknya lebih dalam, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Berbeda pada saat sekarang ini orangtua lebih memahami karakter anaknya.

d. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua Memahami Pelajaran Bahasa Indonesia yang Diberikan Guru.

Menurut hasil wawancara dengan orangtua dalam bentuk mengajari anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia, orangtua tidak merasa ada kesulitan karena menurut orangtua siswa pembelajaran bahasa Indonesia itu masih bisa dimengerti dan masih mudah untuk orangtua mengajari anaknya.

e. Analisis Dampak Positif Mengenai Anak Selalu Mendiskusikan Tugasnya dengan Orangtua.

Menurut hasil wawancara dengan orangtua siswa, maka pada saat anak mengikuti pembelajaran secara daring maka anak selalu mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru kepada orangtuanya, karena orangtua bisa membantu anaknya jika anak merasa kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kepada anak. Mendiskusikan mengenai materi yang disampaikan oleh guru kepada anaknya, sehingga membuat anak menjadi lebih mengerti mengenai tugas dan materi yang disampaikan oleh guru.

1. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Pembelajaran Daring Bagi Guru

a. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Guru dituntut untuk Memahami Media-media Pembelajaran yang digunakan Selama Mengikuti Pembelajaran Daring.

Sesuai hasil wawancara dan angket guru, guru dituntut untuk memahami media-media pembelajaran yang digunakan selama mengikuti pembelajaran daring karena guru harus membuat video pembelajaran dengan baik supaya pelayanan terhadap siswa dan orangtua bisa menerima situasi seperti pembelajaran daring ini, bahkan guru dituntut agar mampu menghidupkan suasana pembelajaran secara daring agar selama proses pembelajaran daring berlangsung siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Solusi alternatif, agar guru dapat membuat media-media pembelajaran dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan maka guru harus lebih giat lagi dan lebih tekun lagi dan lebih kreatif dalam memanfaatkan waktu yang

## Analisis Dampak Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Swasta Rk Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2020-2021

ada dan guru harus lebih banyak mencari referensi dan menggunakan media pembelajaran daring yang variatif sehingga siswa tidak jenuh, guna mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

b. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Guru Merasa Kurang Puas Karena tidak Bertatap Langsung dengan Siswa.

Selama pandemi covid-19 melanda maka siswa dan guru harus melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring maka guru menyatakan kurang puas belajar secara daring karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa dan tidak bisa mengawasi siswa dan guru juga mengatakan bahwa ada perbedaan penyampaian materi secara bertatap muka dengan penyampaian materi dengan daring ini. Pembelajaran tatap muka guru bisa lebih leluasa untuk menjelaskan materi pembelajaran sedangkan dengan daring guru merasa kurang puas atau merasa terbatas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga membuat siswa menjadi kurang bertanggung jawab dan siswa kurang beretika dan secara bertutur kata siswa pun menjadi kurang sopan santunnya jika belajar bertatap muka kemungkinan besar hal tersebut tidak akan terjadi pada siswa.

Solusi alternatif, agar guru bisa lebih puas memberi materi pembelajaran maka proses belajar mengajar daring dapat digunakan dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran bisa berjalan dengan dua arah. Misalnya menggunakan aplikasi Zoom meeting, dengan demikian guru bisa memberi materi pembelajaran.

c. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Kurangnya Sopan Santun dan Tutur Kata yang Baik dari Peserta Didik.

Sesuai hasil wawancara dengan guru, selama mengikuti proses pembelajaran daring ada beberapa siswa yang ditemukan oleh guru kurang sopan santun dan tutur kata yang kurang baik dari siswanya dikarenakan siswa tidak mengenal gurunya dengan langsung sehingga siswa merasa sepele dan tidak menghargai gurunya. Jika pembelajaran daring dilakukan maka guru bisa menasihati siswanya dengan lebih baik lagi. Guru yang diteliti mengatakan bahwa ada perbedaan memberi nasihat secara langsung dengan memberi nasihat dengan mengetiknya di HP lalu mengirimnya ke siswa, jika secara langsung akan banyak hal yang bisa kita katakan kepada siswa dan jika kita mengetik seperti halnya menyemangati siswa maka sebagian siswa saja yang membaca dan kadang-kadang ada beberapa siswa yang tidak membacanya.

Solusi alternatif, guru harus lebih mendalami karakter siswa tersebut dan jika guru ingin menegur siswa tersebut maka guru harus mengambil kebijakan dengan membuat pembelajaran dengan dua arah. Misalnya dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting, dengan demikian guru bisa memantau tingkah laku peserta didik sekaligus menegur siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran daring.

### 2. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Pembelajaran Daring Bagi Siswa

a. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Siswa tidak Mengerjakan Tugas dengan Tepat Waktu karena Waktu yang Diberikan Sangat Terbatas

Dampak negatif mengenai siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu sesuai hasil observasi. Siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Kehadiran siswa yang datang ke sekolah dibagi setiap minggunya, kelas 7 hadir di hari Jumat, kelas 8 hadir di hari Rabu, kelas 9 hadir di hari Senin. Pada waktu pengumpulan tugas, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Solusi alternatif mengenai siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu adalah peran orangtua dimana orangtua harus bisa memberikan waktu untuk mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran daring sampai dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru di akhir pembelajaran daring. Dengan posisi orangtua mendampingi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring, maka akan meminimalisir peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.

b. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Siswa tidak Tertarik dengan Pembelajaran Daring

Sesuai hasil observasi, Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet. Penerapan sistem pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu guru bisa melakukan pembelajaran meskipun hanya dengan jaringan dan kekurangannya pembelajaran lebih bersifat

teoretis dan minim atau bahkan tidak adanya praktik karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan siswa dan banyaknya distraksi yang bisa mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.

Sama seperti yang dialami oleh siswa kelas 8 SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru. Peserta didik kurang tertarik dengan sistem pembelajaran daring yang bisa dipastikan semuanya hanya teori. Sehingga proses belajar mengajar terasa membosankan. Dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dijalankan sebelum adanya pandemic ini, selain pembelajaran yang bisa dilakukan secara praktik, peserta didik juga bisa berinteraksi dengan teman-teman mereka, yang mungkin menjadi salah satu penyemangat mereka dalam melaksanakan pembelajaran.

Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, diharapkan proses belajar mengajar juga harus tetap mengacu pada minat dan kondisi siswa, supaya siswa tetap tertarik dengan pembelajaran daring ini. Dalam hal ini guru sangat penting bersikap bijak dan kreatif menyesuaikan kondisi setiap peserta didik tanpa mengabaikan target kurikulum.

### c. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Siswa Kurang Serius Mengikuti Pembelajaran Daring

Sesuai hasil observasi dengan siswa, dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, khususnya pembelajaran daring ini dibutuhkan partisipasi dari guru, peserta didik, dan orangtua. Peran orangtua sangat dibutuhkan untuk mendampingi sekaligus mengawasi anak selama melaksanakan pembelajaran daring. Namun sejauh ini, berdasarkan hasil wawancara, masih ditemukan peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran daring. Yaitu dilihat dari partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas. Hal itu terjadi karena guru tidak bisa mengawasi dan menegur langsung peserta didik yang demikian.

Hal yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting sebagai media pembelajaran daring, kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik diharuskan untuk mengaktifkan kamera, agar guru dapat memantau tingkah laku peserta didik dan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran daring.

### 3. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Pembelajaran Daring Bagi Orangtua

a. Analisis Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Orangtua tidak Memiliki Banyak Waktu yang Banyak untuk Mendampingi Anak Belajar karena Sibuk Bekerja di Luar.

Sesuai hasil wawancara dan angket, Masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda dengan biasanya, biasanya siswa pergi ke sekolah, sekarang siswa hanya bisa belajar dari rumah. Membuat waktu orangtua menjadi sangat terbagi, selama siswa mengikuti pembelajaran secara daring orangtua siswa tidak mempunyai waktu yang banyak untuk mengawasi anaknya, karena orangtua harus bekerja untuk mencari nafkah. Dengan adanya pembelajaran daring maka orangtua harus dituntut untuk mengawasi anaknya selama mengikuti pembelajaran. Sehingga menambah beban orangtua, yang biasanya orangtua hanya fokus untuk mencari nafkah, tetapi karena pandemi Covid-19 membuat pekerjaan orangtua bertambah untuk mengawasi anaknya belajar dari rumah, supaya anak tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Solusi alternatif, orangtua bisa menanyakan perkembangan proses pembelajaran anaknya di waktu luang, seperti pada saat selesai makan malam. Atau pada saat orangtua pergi bekerja.

b. Analisis Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Orangtua Tidak Bisa Memfasilitasi Anaknya Ketika Belajar Secara Daring

Pembelajaran daring saat ini menciptakan berbagai perubahan, dimana pada saat pembelajaran daring siswa sangat membutuhkan peran orangtua nya. Sebelum adanya pembelajaran secara daring maka siswa bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka di sekolah dengan bimbingan langsung dari guru dan arahan langsung dari guru, tetapi pada masa seperti ini orangtua harus mampu menjadi pengganti guru di rumah. Menurut hasil wawancara dengan orangtua, maka orangtua mengatakan tidak bisa memfasilitasi anaknya ketika mengikuti pembelajaran secara daring, karena pembelajaran secara daring sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Materi yang disampaikan secara daring tidak dimengerti oleh orangtua sehingga orangtua tidak bisa mengajari anaknya dengan baik.

Solusi alternatif, jika orangtua kurang mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh guru kepada anaknya, maka orangtua bisa bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti atau bisa mencari referensi lain dari internet.

# Analisis Dampak Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Swasta Rk Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2020-2021

## c. Analisis Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Orangtua Sangat Kesulitan untuk Memotivasi Anaknya untuk Belajar

Sesuai hasil wawancara dan angket orangtua siswa, pada masa pandemi seperti sekarang ini, selain orangtua tidak bisa mengawasi anaknya untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring, orangtua juga tidak bisa memotivasi anaknya untuk belajar, karena pada saat orangtua bekerja di dapur anak sedang belajar, orangtua tidak tahu apa yang di kerjakan anaknya ketika sedang main HP, orangtua mengatakan kita tidak tahu apa yang anak kita buka-buka di HP-nya dan orangtua tidak bisa terus-terus mengawasi anaknya pada saat menggunakan HP.

Solusi alternatif, sebaiknya pada saat siswa mengikuti pembelajaran secara daring, orangtua memberi motivasi kepada si anak meskipun mengikuti pembelajaran secara daring, misalnya jangan malas-malas mengerjakan tugas. Tetaplah semangat meski belajar dari rumah, agar anak menjadi terdorong dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. analisis dampak positif pembelajaran daring bagi guru.

- a. Analisis Dampak Positif Mengenai Memahami Penggunaan Aplikasi yang Digunakan Selama Pembelajaran Daring.
- b. Analisis Dampak Positif Mengenai Pembelajaran Daring Memicu Motivasi Mengajar Guru.
- c. Analisis Dampak Positif Mengenai Pembelajaran Daring Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berupa Perangkat Komputer.

### 2. Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Bagi Siswa

- a. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Tepat Waktu saat Penyerahan Tugas di Sekolah
- b. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa tidak Merasa Kesulitan Selama Mengikuti Pembelajaran Daring
- c. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Aktif Bertanya di Akhir Pembelajaran
- d. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Selalu Aktif dalam Mengikuti Pembelajaran Daring.
- e. Analisis Dampak Positif Mengenai Siswa Sudah Memahami Materi yang Diberikan Guru Secara Daring.

### 3. Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Bagi Orangtua

- a. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua Menjadi Sangat Berperan Terhadap Anak Ketika Mengikuti Pembelajaran Secara Daring.
- b. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua dan Anak Semakin Dekat.
- c. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua Lebih Memahami Karakter Anak.
- d. Analisis Dampak Positif Mengenai Orangtua Memahami Pelajaran Bahasa Indonesia yang Diberikan Guru.
- e. Analisis Dampak Positif Mengenai Anak Selalu Mendiskusikan Tugasnya dengan Orangtua.

### 1. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Pembelajaran Daring Bagi Guru

- a. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Guru dituntut untuk Memahami Media-media Pembelajaran yang digunakan Selama Mengikuti Pembelajaran Daring.
- b. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Guru Merasa Kurang Puas Karena tidak Bertatap Langsung dengan Siswa.
- c. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Kurangnya Sopan Santun dan Tutar Kata yang Baik dari Peserta Didik.

### 2. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Pembelajaran Daring Bagi Siswa

- a. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Siswa tidak Mengerjakan Tugas dengan Tepat Waktu karena Waktu yang Diberikan Sangat Terbatas
- b. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Siswa tidak Tertarik dengan Pembelajaran Daring
- c. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Siswa Kurang Serius Mengikuti Pembelajaran Daring

### 3. Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Pembelajaran Daring Bagi Orangtua

- a. Analisis Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Orangtua tidak Memiliki Banyak Waktu yang Banyak untuk Mendampingi Anak Belajar karena Sibuk Bekerja di Luar.
- b. Analisis Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Orangtua Tidak Bisa Memfasilitasi Anaknya Ketika Belajar Secara Daring
- c. Analisis Dampak Negatif dan Solusi Alternatif Mengenai Orangtua Sangat Kesulitan untuk Memotivasi Anaknya untuk Belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan yang sudah ada pada pembahasan, jadi dapat disimpulkan bahwa dampak Positif Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran daring memicu motivasi mengajar guru, pembelajaran daring meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berupa perangkat komputer, mengenai Pembelajaran daring meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Siswa tepat waktu Saat Penyerahan Tugas di Sekolah, Siswa Tidak Merasa Kesulitan Selama Mengikuti Pembelajaran Daring, Siswa Aktif Bertanya di Akhir Pembelajaran, Siswa selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, Mengenai Siswa sudah memahami materi yang diberikan guru secara daring, Orangtua menjadi sangat berperan terhadap anak ketika mengikuti pembelajaran secara daring, Orangtua dan anak semakin dekat, Orangtua lebih memahami karakter anak, Orangtua memahami pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan guru, Anak selalu mendiskusikan tugasnya dengan orangtua, Dampak Negatif Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia:

Guru dituntut untuk memahami media-media pembelajaran yang digunakan selama mengikuti pembelajaran daring. Solusi alternatif, agar guru dapat membuat media-media pembelajaran dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan maka guru harus lebih giat lagi dan lebih tekun lagi dan lebih kreatif dalam memanfaatkan waktu yang ada dan guru harus lebih banyak mencari referensi dan menggunakan media pembelajaran daring yang variatif sehingga siswa tidak jenuh, guna mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Mengenai guru merasa kurang puas karena tidak bertatap langsung dengan siswa. Solusi alternatif, agar guru bisa lebih puas memberi materi pembelajaran maka proses belajar mengajar daring dapat digunakan dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran bisa berjalan dengan dua arah. Misalnya menggunakan aplikasi Zoom meeting, dengan demikian guru bisa memberi materi pembelajaran.

Kurangnya Sopan Santun dan tutur kata yang baik dari peserta didik. Solusi alternatif, guru harus lebih mendalami karakter siswa tersebut dan jika guru ingin menegur siswa tersebut maka guru harus mengambil kebijakan dengan membuat pembelajaran dengan dua arah. Misalnya dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting, dengan demikian guru bisa memantau tingkah laku peserta didik sekaligus menegur siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran daring.

Siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Solusi alternatif mengenai siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu adalah peran orangtua dimana orangtua sebisa mungkin mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran daring sampai dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru di akhir pembelajaran daring. Dengan posisi orangtua mendampingi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring, maka akan meminimalisir peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.

Siswa tidak tertarik dengan pembelajaran daring. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, diharapkan proses belajar mengajar juga harus tetap mengacu pada minat dan kondisi siswa, supaya siswa tetap tertarik dengan pembelajaran daring ini. Dalam hal ini guru sangat penting bersikap bijak dan kreatif menyesuaikan kondisi setiap peserta didik tanpa mengabaikan target kurikulum.

Siswa kurang serius mengikuti pembelajaran daring. Hal yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting sebagai media pembelajaran daring, kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik diharuskan untuk mengaktifkan kamera, agar guru dapat memantau tingkah laku peserta didik dan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran daring.

Orangtua tidak memiliki banyak waktu yang banyak untuk mendampingi anak belajar karena sibuk bekerja di luar. Solusi alternatif, orangtua bisa menanyakan perkembangan proses pembelajaran anaknya di waktu luang, seperti pada saat selesai makan malam. Atau pada saat orangtua pergi bekerja.



## Analisis Dampak Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Swasta Rk Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2020-2021

Orangtua tidak bisa memfasilitasi anaknya ketika belajar secara daring, Solusi alternatif, jika orangtua kurang mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh guru kepada anaknya, maka orangtua bisa bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti atau bisa mencari referensi lain dari internet.

Mengenai orangtua sangat kesulitan untuk memotivasi anaknya untuk belajar. Solusi alternatif, sebaiknya pada saat siswa mengikuti pembelajaran secara daring, orangtua memberi motivasi kepada si anak meskipun mengikuti pembelajaran secara daring, misalnya jangan malas-malas mengerjakan tugas. Tetaplah semangat meski belajar dari rumah, agar anak menjadi terdorong dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

### REFERENSI

Anjar, Angelina. Senin, 3 Mei 2021, Dampak Negatif dan Positif Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. Kompas, Jakarta.

Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index> jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan Oktober 2020. Volume 7 No 4.

2020. Buku Covid-19: Perspektif Pendidikan. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Darlan, Saifulla. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Sistem Daring Semasa Covid-19 bagi Peserta Didik Desa Anjir Serapat. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnetVolume5> Nomor 2, September 2020 (1-8) Jurnal pendidikan teknologi informasi.

Handarini, Oktafia Ika. 2020. Pembelajaran daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap> jurnal pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3. 2020

Khair, Ummul. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup: Jurnal Pendidikan Dasar.

Makrufah, Siti Nahiyatul. 2020. Analisis Kesulitan Guru Matematika MTs Pangeran Diponegoro Salaman Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam Menerapkan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Masa Pandemi Virus Corona

Mudjiran, Dedi Robandi. 2020. Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukit tinggi Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020.

Sena, Wachid Palguna Bayu. 2020. Analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran daring materi Statistika mata pelajaran Matematika pada MTs Negeri di Grobogan Skripsi.

Siahaan, Matdio. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan Available Online at <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI> Jurnal Kajian Ilmiah Edisi Khusus No.1 (Juli 2020), Halaman:1-3

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.

Sudarsana, I. K, Lestari, N. G. A. M. Y. Wijaya I. K. W. B. Krisdayanti, A. Andayani, K. Y., Trisnadewi, K., & Aryana, I. M. P. (2020). Covid-19 Perspektif Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.

Usman. 1995. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

<sup>1</sup>Lastri novita saragih, <sup>2</sup>Berman Hutahaeen, <sup>3</sup>Liana siburian

Yayasan Perguruan IRA. 2013. Kesulitan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Gudang Ilmu.

Yolandasari, Mega Berliana. 2020. Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II A MI unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogol Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi.